

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Studi Kasus

Dalam penulisan karya ilmiah peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Implementasi Kompres Dingin Pada Ibu Post Partum Untuk mengurangi nyeri pada lka perineum di Ruang Nifas RSUD Waikabubak. Pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian., diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang klien ibu post partum dengan Implementasi Kompres Dingin Pada Ibu Post Partum Untuk mengurangi nyeri pada perineum di Ruang Nifas RSUD Waikabubak dengan kasus yang sama dan adapun kriteria Inklusi sebagai berikut.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil semple. Adapun kriteria inklusi dalam studi kasus ini antara lain

- a. Ibu postpartum dengan catatan medis yang lengkap
- b. Ibu postpartum dengan persalinan per vagina

➤ Definisi Operasional Dari Fokus Studi

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Fokus Studi Kasus

Variabel	Defenisi opsional	Alat ukur
Post partum hari pertama	Ibu post partum hari pertama adalah seorang ibu yang telah melahirkan bayi kurang dari 24 jam yang lalu	Pengkajian Asuhan keperawatan Post natal
Nyeri Luka perineum	Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan yang terjadi bisa karena robekan spontan atau pun tindakan episiotomy yang dapat menjadi masalah ginekolog dikemudian hari namun dapat diperbaiki setelah persalinan	SKALA NYERI
Kompres dingin	Tindakan kompres dingin merupakan metode yang dapat diterapkan untuk membantu kenyamanan pada ibu nifas untuk mengurangi rasa nyeri.	TERMOMETER

C. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah

1. Format pengkajian asuhan keperawatan pada ibu post partum yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Keperawatan Waikabubak
2. SOP Kompres Dingin
3. SAP kompres dingin
4. Leaflet Kompres dingin

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini adalah

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, riwayat obsetrik, riwayat penggunaan keluarga berencana)
2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik (Inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi) pada system tubuh klien
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan kuisisioner).

E. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Prosedur Penelitian studi kasus paqda karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan karya tulis ilmiah studi kasus
2. Karya tulis ilmiah disetujui oleh pembimbing karya tulis ilmiah
3. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat ijin pelaksanaan studi kasus kepada pihak RSUD Waikabubak
4. Membina hubungan saling percaya (BHSP) kepada responden, memberikan informasi singkat tentang Tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP). Bagi responden 1 dan responden 2 yang setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini, dibagikan lembar persetujuan (informed concent) untuk

ditanda tangi.

5. Meminta keluarga responden 1 dan responden 2 yang setuju berpartisipasi dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah tersebut.
6. Melakukan pengkajian pada ibu post partum
7. Melakukan diagnosis pada ibu post partum
8. Menentukan intervensi keperawatan sesuai dengan masalah keperawatan pada ibu post partum dengan nyeri pada perineum
9. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi keperawatan pada ibu post partum dengan nyeri pada perineum
10. Melakukan evaluasi segera setelah dilakukan dan rekapitulasi serta kesimpulan dari observasi dan selama 2 dengan melihat tujuan yang telah dicapai

F. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus

Penelitian kasus dilakukan di RSUD Waikabubak. Lama waktu studi kasus ini adalah selama kurang lebih 2 hari

G. Analisis Data Dan Penyajian Data

Pada penulisan karya tulis ilmiah ini pengolahan data menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan. Analisis data terdalam karya tulis ilmiah ini digunakan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan.

Data yang sudah didapat dari hasil melakukan asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil tindakan akan dinarasikan dan melihat perbedaan antara pasien 1 dan pasien 2, kemudian dibandingkan dengan teori Implementasi Kompres dingin pada ibu post partum dengan nyeri pada perineum. Analisa yang dilakukan adalah untuk menentukan apakah ada kesesuaian antara teori yang dengan kondisi pasien.

H. Etika Studi Kasus

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan dikaji

disertai dengan judul dan manfaat studi kasus. Bila responden menolak studi kasus tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden

2. *Anomily* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerasiaan responden, studi kasus tidak mencantumkan nama responden, akan tetapi lembar tersebut diberikan kode responden.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Semua informasi dari responden yang telah di kumpulkan dalam studi kasus harus menjaga kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil studi kasus